

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MATEMATIKA
DI SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA
(Studi Relevansi dan Efektifitas)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata – Satu
Pendidikan Islam Jurusan Tadris Pendidikan Matematika

Disusun Oleh :

Ainur Rosyidah

0143 0844

Program Studi Pendidikan Matematika (TPM)

Jurusan Tadris MIPA

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2006

Drs. Rachmadi W, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Ainur Rosyidah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari :

Nama : Ainur Rosyidah
NIM : 0143 0844
Jurusan-Prodi : Tadris Pendidikan Matematika (TPM)
Judul : **Pengembangan Kurikulum matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta (Studi Relevansi dan Efektifitasnya)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 dalam jurusan Tadris Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Jumadil Tsaniyah 1427 H
22 Juli 2006

Pembimbing



Drs. Rachmadi W, MA.
NIP. 132 138 828

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas Konsultan

Hal : Skripsi
Saudari Ainur Rosyidah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari :

Nama : Ainur Rosyidah
NIM : 0143 0844
Jurusan-Prodi : Tadris Pendidikan Matematika (TPM)
Judul : **Pengembangan Kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta (Studi Relevansi dan Efektifitasnya)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata- 1 (Satu) jurusan Tadris Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Sya'ban 1427 H
14 September 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konsultan

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP. 150.299.967



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : 384/UIN.02/DT/PP.01.1/748/2006

Skripsi dengan judul : Pengembangan Kurikulum Matematika
(Study Relevansi dan Efektivitas)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AINUR ROSYIDAH

NIM : 01430844

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP : 150.299.966

Sekretaris Sidang

Drs. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd
NIP : 150.249.226

Pembimbing Skripsi

Drs. Raclmadi W. MA
NIP : 132.138.828

Penguji I

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP : 150.299.967

Penguji II

Dra. Endang Sulistiawati
NIP : 150.292.517

Yogyakarta, 16 Oktober 2006



**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP : 150.037.930

Motto

*Artinya : Apabila sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancuran (Riwayat Bukhori)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Zainuddin Hamidy dkk, " *Terjemah Hadis Shahih Buchari*", (Jakarta, Widjaya Cet. 8 Jilid 1 , 1969), hal : 45

Lembar Persembahan

Skripsi ini

Ku persembahkan Kepada :

Almamaterku

**Tadris Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY 2006
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstraksi

Pengembangan Kurikulum Matematika Di SMA IT AbuBakar (Studi Relevansi dan Efektifitas)

Oleh : Ainur Rosyidah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Suatu kurikulum yang baik adalah dengan meningkatkan kualitas hidup, menjadikan kehidupan ke arah perkembangan positif dan mengembangkan aspek kreatif kehidupan.

Untuk bisa mencapai keadaan di atas maka perlu pendekatan dan strategi yang digunakan untuk pengembangan kurikulum. Pendekatan menunjuk pada dasar, arah, tujuan dan teknik yang ditempuh dalam memulai dan melaksanakan kegiatan kurikulum yang bertujuan melaksanakan, mengevaluasi dan menilai kurikulum yang telah ada untuk kemudian diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal, inilah yang menjadi alasan SMA IT Abu Bakar untuk mengadakan pengembangan kurikulum Matematika.

Pengembangan kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar adalah sejauh mana dalam pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan ayat-ayat qouliyah, kauniyah, iman, ilmu, amal, ruhuniya dan jasadiyah dalam lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan Islami. Konsep keterpaduan dalam pendidikan, bukan sekedar keterpaduan dalam penyelenggaraan sekolah umum dan agama akan tetapi keterpaduan pengetahuan umum dan agama, tidak ada lagi pengkotak-kotakan ilmu umum dan agama sehingga diharapkan dengan pengembangan kurikulum dapat menghasilkan nilai cukup tinggi maupun intrinsic meresap dan mengendap dalam diri siswa.

Adapun prinsip-prinsip yang dipakai sebagai landasan pengembangan kurikulum adalah prinsip relevansi dan efektifitas. Pendidikan dapat dipandang sebagai *invested of man power resources* oleh karena itu lulusan dari pendidikan harus memiliki relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja untuk dapat menghasilkan produk yang diinginkan. Efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat diinginkan atau dapat terlaksana atau tercapai dalam pengembangan kurikulum. Materi matematika yang mampu dikembangkan dengan keterpaduan antara matematika dan agama di SMA IT Abu Bakar diantaranya: Bentuk pangkat, akar dan logaritma, statistic, persamaan fungsi kuadrat, peluang, sistem persamaan linierkuadrat, trigonometri, pertidaksamaan, lingkaran, logika matematika, suku banyak, trigonometri dan ruang dimensi tiga.

Kata kunci : Kurikulum, pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum.

Kata Pengantar

Segalah puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufik serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati, perkenankan kiranya untuk menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin untuk menulis skripsi ini.
2. Ibu Hj. Maizer Said, M.Si, selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi petunjuk penulisan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Dra Khurul Wardati, M.Si, selaku Ketua Prody Matematika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak masukan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rachmadi W, MA, selaku Dosen Pembimbing penulisan dalam menyusun skripsi ini yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Harman Abdullah S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
6. Bapak dan Ibu Guru SMA IT Abu Bakar yang telah memberikan keterangan-keterangan demi terselesaikannya skripsi ini

7. Kepala Dinas Pendidikan kota dan Kepala Departemen Agama kota Yogyakarta yang berpartisipasi dalam memberikan keterangan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besarku, bapak, ibu, mbak tin, kak Anas, mbak uqbah, syifa', de'awi terima kasih atas semuanya kalian tidak pernah lelah untuk mendampingiku selalu.
9. Keluarga besar Asrama Istiqomah dan Matematika angkatan 2001 terima kasih karena kalian telah mewarnai hidupku dan juga sebagai barometerku.
10. Untuk sahabat, ijah, neng, nafis, nara, asef, mbak ichud, evi dan yuni terima kasih semoga persaudaraan kita masih tetep utuh.

semoga amal baik dari mereka semua mendapat balasan dari Allah dan mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, dan akhirnya

"Jaza Kumullah khoiro Jaza"

Yogyakarta, 14 Juni 2006

Penulis


Ainur Rosyidah
0143 0844

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA	
1. KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum	14
B. Pengembangan Kurikulum	28
C. Prinsip Pengembangan Kurikulum meliputi	
a. Prinsip Relevansi	29
b. Prinsip Efektifitas	31
D. Kurikulum Terpadu	32

E. Batang Tubuh Kurikulum Matematika	34
2. KAJIAN PUSTAKA	38

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	39
2. Waktu dan Tempat Penelitian	39
3. Metode Penentuan Subyek	40
4. Teknik Pengumpulan Data	40
a. Observasi	41
b. Wawancara atau Interview	42
c. Dokumentasi	42
5. Analisis Data	43
6. Pola Berfikir	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengembangan Kurikulum Matematika di SMA IT	44
1. Tujuan	47
2. Metode	48
3. Materi	50
4. Evaluasi	59
2. Prinsip Relevansi dan Efektifitas	
a. Prinsip Relevansi	
1. Relevansi pendidikan dilingkungan hidup	60
2. Relevansi Terhadap masa sekarang dan akan datang	61
3. Relevansi terhadap tuntutan dalam dunia kerja	62
b. Prinsip Efektifitas	
1. Efektifitas metode guru	63
2. Efektifitas Siswa belajar	63

Penyimpulan	64
--------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	7
B. Saran-Saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RALAT

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Alat Pengumpul data	41
2. Pokok Bahasan kelas X dan XI pada kurikulum 2004	51
3. Sub Bahasan yang dapat dikaitkan	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat kompleks dan berjangka panjang di mana berbagai aspek yang tercakup dalam proses saling erat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yang bermuara pada perwujudan manusia yang memiliki nilai hidup dan ketrampilan hidup. Prosesnya bersifat kompleks dikarenakan interaksi di antara berbagai aspek tersebut seperti guru, bahan ajar, fasilitas, kondisi, metode yang digunakan tidak selamanya memiliki sifat dan bentuk yang konsisten yang dapat dikendalikan, hal ini mengakibatkan penjelasan terhadap fenomena pendidikan bisa berbeda-beda baik karena waktu, tempat maupun subyek yang terlibat.

Dalam proses pendidikan, kurikulum menempati posisi yang menentukan. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan¹. Tanpa adanya kurikulum sulit rasanya bagi pendidik untuk mencapai cita-cita pendidikan, hal ini disebabkan proses kurikulum yang berlangsung secara bersinambung dan merupakan wujud keterpaduan dari semua dimensi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kurikulum di sekolah berisi uraian tentang jenis program yang diselenggarakan, bagaimana penyelenggaraannya serta siapa yang

¹ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigraf Pubhshing,2000), hlm. 23

bertanggungjawab. Atas dasar itu, sekolah dapat merencanakan secara tepat siapa tenaga pengajar yang dibutuhkan, ketrampilan apa yang masih diperlukan untuk dikembangkan di kalangan tenaga akademisnya serta perlengkapan apa yang masih diperlukan untuk meningkatkan mutu kurikulum yang disediakan.

Menurut Kalpatrick, suatu kurikulum yang baik perlu didasarkan atas 3 prinsip:

1. Meningkatkan kualitas hidup
2. Menjadikan kehidupan ke arah perkembangan positif
3. Mengembangkan aspek kreatif kehidupan sebagai uji coba keberhasilan hingga mampu berkembang dalam kemampuan untuk mencoba hal-hal baru secara bijaksana lewat pertimbangan yang matang²

Untuk bisa mencapai keadaan di atas maka perlu pendekatan dan strategi yang digunakan untuk pengembangan kurikulum. Pendekatan menunjuk pada dasar, arah, tujuan dan teknik yang ditempuh dalam memulai dan melaksanakan kegiatan kurikulum yang bertujuan melaksanakan, mengevaluasi dan menilai kurikulum yang telah ada untuk kemudian diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal, inilah yang menjadi alasan mengapa banyak lembaga-lembaga pendidikan lainnya berupaya untuk mengadakan perbaikan mutu kurikulum di berbagai tingkat seperti di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Pada tahun 1960-an, setelah Sputnik, pengetahuan akademis sangat menonjol kedudukannya dalam kurikulum khususnya Matematika untuk meningkatkan ilmu dan teknologi, sehingga timbul pendekatan baru dalam pengajarannya yang

² EH.M.Arifin , *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,1994), hlm. 95

dipelopori oleh *Jerome Bruner* melalui bukunya "*The Process of Education*" dengan menggunakan *method of discovery* yaitu apa yang ditemukan sendiri akan lebih mendalam dipahami dan tidak mudah dilupakan buah pikir *Jerome Bruner* ini membawa angin segar mengenai kurikulum akademis. Berbagai buku baru diterbitkan untuk menerapkan prinsip-prinsip itu, pengaruhnya menyebar ke bagian besar dunia, termasuk Indonesia.

Sistem pendidikan nasional membutuhkan sistem kurikulum yang mampu memberikan kontribusi maksimum dalam upaya menghadapi tantangan pendidikan yang berkenaan dengan mutu dan jumlah, relevansi pendidikan, perluasan kesempatan belajar dan memperluas kinerja yang secara keseluruhan mengacu kepada upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, sehingga implikasi dari tuntutan dan kondisi demikian itu seyogyanya kurikulum pendidikan diperbaiki dan dikembangkan yang berbarengan dengan lajunya perkembangan sesuai dengan kebutuhan pada setiap jenis pendidikan³

Pada dasarnya kurikulum yang dipakai adalah kurikulum yang disusun secara nasional, setiap sekolah pada jenjang yang sama menggunakan kurikulum nasional yang sama, kurikulum SD misalnya, disusun untuk digunakan oleh semua sekolah di seluruh Indonesia. Demikian pula kurikulum SMP, SMA dan sekolah lainnya yang menggunakan kurikulum nasional yang berlaku untuk semua sekolah yang sejenis pada tingkatan yang sama.

³ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakunya, 1993), Cet ke-ua, hlm. 2

Penyusunan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang secara formal terumuskan dalam UUD dan GBHN yang semuanya itu dirumuskan oleh pemerintah bersama masyarakat melalui wakil-wakilnya di DPR dan MPR. Keberadaan kurikulum seperti di atas adalah sebagai sesuatu yang diinginkan dapat terwujud melalui pendidikan di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya guru atau pelaksana pendidikan di setiap sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan kurikulum yang diinginkan itu dalam kenyataan⁴

Pelaksanaan kurikulum ternyata tidak semudah yang dibayangkan karena yang jadi patokan utama kurikulum yang dikembangkan adalah berdasarkan apa yang kita pentingkan dan kita jadikan dasar bagi tercapainya tujuan pendidikan dengan kata lain pengembangan kurikulum selayaknya mengenal berbagai macam pendekatan atau konsep kurikulum dan memanfaatkannya dengan bijaksana demi kepentingan anak-anak yang jutaan jumlahnya⁵

Pengembangan kurikulum memerlukan dasar, landasan, acuan, asas dan prinsip-prinsip. Landasan konsep yang jelas sehingga dapat menuntun pengembangan kurikulum untuk dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan menjadikan kurikulum tak resmi menjadi kurikulum yang resmi. Adapun yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di antaranya adalah filsafat atau sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Sedangkan asas-asas pengembangan adalah tuntutan

⁴ Moh Ali, *Pengembangan Kurikulum disekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. xi

⁵ S. Nasution, *Pengembangan Kurikulum, Cet. 4* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1991), hlm. 27-30

masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi dan teori tentang belajar dan perkembangan individu.

Prinsip dalam pengembangan kurikulum terdiri dari:

- a. Prinsip Relevansi
- b. Prinsip Efektifitas
- c. Prinsip Efisiensi
- d. Prinsip Kesenambungan dan Fleksibel⁶

Pada sektor pendidikan umum terjadi "sekularisasi pendidikan", yang memisahkan pendidikan umum dari pendidikan agama yang sesungguhnya syarat dengan pesan-pesan moral. Sementara di sektor pendidikan agama yang banyak diselenggarakan dalam institusi madrasah atau pesantren terjadi "sakralisasi" yakni, muatan-muatan agama yang seolah "tidak peduli" dengan apa yang terjadi dan berkembang di dunia. Jadilah mereka murid-murid yang mengetahui ilmu agama, tetapi gagap dalam beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari yang sarat dengan perubahan dan perkembangan ilmu dan teknologi⁷

Konsep keterpaduan dalam pendidikan, bukan sekedar keterpaduan dalam penyelenggaraan sekolah umum dan agama. Akan tetapi keterpaduan pengetahuan umum dan agama, tidak ada lagi pengkotak-kotakan ilmu ke dalam yang umum dan yang agama. Muktar Naim mengatakan "Ilmu adalah alat yang diberikan kepada manusia untuk mengetahui dan mengenal rahasia alam ciptaan Tuhan", yang dengan

⁶ Moh Ali, *Pengembangan Kurikulum disekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 47-49

⁷ Yani Pitono dalam artikelnya "latar belakang, visi dan format"

itu mereka bisa memelihara dengan sebaik-baiknya sebagai kholifah Allah di muka bumi⁸

Selain itu Moh. Natsir juga mengemukakan bahwa Islam bukan hanya semata-mata agama saja melainkan mencakup semua aspek kehidupan lainnya. Bahkan kaum reformis bercita-cita untuk kembali kepada al-Quran Hadis kembali ke zaman Rasulullah di mana agama dan aspek kehidupan lainnya dalam masyarakat masih terpadu⁹. Hal ini juga sebagai usaha untuk memberikan tekanan pada hubungan yang erat antara Islam dan masyarakat oleh karena itu penolakan antara pendidikan Islam pada umumnya merupakan usaha yang serius dalam hubungan dengan adanya pengakuan bahwa Islam telah mencakup seluruh kehidupan manusia.

Dalam Islam tidak mengenal dikotomi karena berimbang terjadi pengkotakan kepribadian Islam, akan tetapi kenyataan yang terjadi sekarang ini adalah masalah dualisme yang sampai sekarang masih dirasakan. Itu terbukti dengan hadirnya 2 corak lembaga pendidikan yang memisahkan antara pendidikan agama dan pendidikan umum yang merupakan kelanjutan tradisi dualisme dari zaman kolonial

Sejak pra-kemerdekaan, berbagai program pendidikan telah ditawarkan oleh lembaga pendidikan yang ada, baik program yang bersifat umum maupun yang bersifat keagamaan, akan tetapi pada kenyataannya kedua program tersebut berlangsung secara terpisah sehingga menghasilkan dua kelompok manusia yang terpelajar yang beda visi antara 1 dengan yang lainnya bahkan nyaris bertolak belakang.

⁸ Marwanidjo, *Bunga Rampai Pendidikan Islam*”, (Jakarta : CV. Amisco, 1996), hal : 22

⁹ *Ibid*, hal : 224

Pasca kemerdekaan upaya pengintegrasian telah dilakukan, antara lain dengan memasukkan program dalam bentuk kurikulum umum ke lembaga pendidikan agama begitu pula sebaliknya, namun integrasi tersebut sampai saat ini masih mengalami kendala. Fahrudin mengatakan “Kondisi menempatkan pendidikan agama sebagai minoritas dan outputnya selalu dengan pandangan kurang layak dan kualitasnya rendah”¹⁰, sehingga anggapan ini mempersempit kesempatan kerja output pendidikan keagamaan baik pesantren maupun aliyah dan diniyah.

Lembaga pendidikan dengan program yang umum terwujud dalam sekolah-sekolah umum yang kualitasnya berkembang dengan subur dan diakui banyak menjadikan anak bangsa berpotensi di level nasional maupun internasional, demikian pula halnya lembaga pendidikan dengan program keagamaan yang terwujud di madrasah dan pesantren, sumbangsuhnya tidak bisa diabaikan begitu saja khususnya bagi pencapaian proklamasi kemerdekaan, sehingga seolah-olah adanya perbedaan antara kurikulum umum dan agama. Adapun beberapa corak kurikulum di antaranya:

- Umum : Penekanannya hanya pada ilmu Umum semata.
- Agama : Penekanannya pada ilmu-ilmu Agama .
- Umum dan Agama : Memadukan antara Ilmu Umum dan Agama¹¹

Berangkat dari ketiga program tersebut maka ada lembaga yang mencoba memformulasikan program (kurikulum) umum dan agama. Yaitu SMA IT Abu

¹⁰ Fahrudin, *Pendidikan Integral dan komprehensif suatu alternatif bagi pengembangan SDM*, Journal Pendidikan Islam, IAIN Sumatra Utara, hal : 92

¹¹ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, (Yogyakarta: Dicitn Karya Nusa 2000), hal: 24

Bakar Yogyakarta yang mana lembaga ini disusun dengan program terpadu 100% maksudnya 50% dan 50% yang ditawarkan di lembaga ini, dalam pengembangan kurikulum sendiri, khususnya kurikulum ilmu pengetahuan (Fisika, Biologi, Kimia dan Matematika) di SMA IT Abu Bakar mencoba untuk memadukan antara pengetahuan umum dan agama. Maksudnya dalam penerapan kurikulum yang digunakan (Diknas) lembaga ini memasukkan nilai-nilai keislaman atau mengkaitkan antara ilmu pengetahuan dan agama, sehingga di lembaga Islam Terpadu (IT) sendiri bukan hanya memberikan porsi yang rata, melainkan juga memberikan nuansa keislaman dalam setiap pembelajarannya. Seperti dalam kurikulum Matematika misalnya, lembaga ini mencoba untuk mengaitkan antara Matematika dengan agama misalnya dalam penerapan logika, himpunan, bilangan dll. Walau dalam kenyataannya tidak semua materi dalam Matematika itu bisa dikaitkan dengan agama. Hal itu dimaksudkan agar sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dan tujuan lembaga tersebut.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang amat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Secara teoritis dapat dijadikan alat pembantu bagi ilmu yang lain. Contohnya Matematika diterapkan secara riil dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu Matematika berperan sebagai ilmu pembantu yang ampuh bagi ilmu pengetahuan yang lain terutama bagi ilmu-ilmu pengetahuan eksakta (Kimia, Fisika, Biologi dan lain-lain)¹²

¹² H.Johannes & Budiono Sri H, *Pengantar Matematika untuk Ekonomi*, cet. 11 (Jakarta LP3ES,1988), hlm. VIII

Selain itu Matematika merupakan ilmu yang berstruktur dan memiliki konsep-konsep yang saling berhubungan sehingga belajar Matematika dapat membentuk pola pikir ilmiah. Menurut Locke sebagaimana dikutip oleh Nana Sudjana bahwa Matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan bernalar dalam berfikir yang langsung menuju sarana sehingga dapat membentuk disiplin dalam berfikir. Sehingga untuk mewujudkan itu semua maka perlu adanya suatu konsep antara lain dengan adanya kurikulum. Diharapkan dengan adanya suatu pengembangan kurikulum Matematika akan lebih bisa atau lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Akan tetapi sejauh mana pengembangan kurikulum Matematika yang dikembangkan di SMA IT itu sehingga akan mampu memenuhi atau mampu menjawab kebutuhan masyarakatnya sendiri. Inilah yang sebenarnya yang melatarbelakangi dilakukan studi tentang pengembangan kurikulum khususnya kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

B. Identifikasi Masalah

1. Pengembangan

Bentuk kata benda berimbuhan, dari kata dasar “kembang” yang memperoleh awalan “pe” dan akhiran “an”. Pengembangan itu sendiri adalah proses untuk membuat menjadi lebih baik dengan standar-standar tertentu yang telah ditetapkan

maka dalam pengembangan selalu ada suatu bahan awal yang kemudian dikembangkan menjadi suatu yang lebih baik¹³

2. Kurikulum

Kurikulum secara tradisional Menurut William B. Ragan bahwa kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk kenaikan kelas atau ijazah. Sedang kurikulum secara modern Menurut Saylor J.Gallen bahwa keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar baik berlangsung di kelas, di halaman, maupun di luar sekolah dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan pendidikan¹⁴

Kurikulum menurut UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum mempunyai beberapa aspek di antaranya:

- a. Tujuan yang diinginkan oleh pendidikan dengan kata lain orang yang bagaimana yang ingin dibentuk melalui kurikulum
- b. Knowledge
- c. Metode dan cara mengajar
- d. Metode dan cara penilaian¹⁵

¹³ W.j.s. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.579

¹⁴ Hendyat Soetopo, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Cet. 4 (Jakarta: PT.Bumi Aksara,1982), hlm.12-13

¹⁵ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan*, (Jakarta: Pengadilan Tinggi Al-Husna Zikra,2002), hlm.337-338 muatan pengertian kurikulum semacam ini dipergunakan juga oleh Abdur

3. Matematika

Matematika adalah ilmu yang berstruktur dan memiliki konsep-konsep yang saling berhubungan sehingga belajar Matematika dapat membentuk pola pikir ilmiah.

4. Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang biasa disingkat dengan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. SMA IT Abu Bakar merupakan salah satu lembaga terpadu di Yogyakarta yang bernaung di bawah Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Abu Bakar. Lembaga ini merupakan produk pemikiran kreatif dalam upaya pengembangan sistem pendidikan dalam jangkauan masa depan yang sejalan dengan agenda pemerintah yakni bagaimana meningkatkan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan dan melakukan inovasi pendidikan secara nasional.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan tentang pengembangan kurikulum serta adanya keterbatasan penulis maka penulis mencoba untuk memfokuskan dalam pengembangan kurikulum Studi Relevansi dan Efektifitasnya dalam pengembangan kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar pada kelas X dan XI

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, pada penelitian ini dapat diambil pokok permasalahan yaitu

1. Bagaimana pengembangan kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
2. Bagaimana Relevansi dan Efektifitas pengembangan kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui sejauh mana pengembangan kurikulum Matematika SMA IT Abu Bakar Yogyakarta mampu mempengaruhi atau layak sebagai fondamen bagi pengembangan sistem pendidikan Islam di Indonesia yang menuju pada terciptanya sekolah-sekolah unggulan.
2. Dapat mengetahui relevansi dan efektifitas pengembangan kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksana pendidikan pada umumnya dan bagi para aktivis pendidikan tentang bentuk pengembangan kurikulum khususnya kurikulum Matematika
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang maksud dan tujuan atau kegunaan kurikulum di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Memberikan inspirasi bagi lembaga-lembaga terpadu lainnya untuk meningkatkan perkembangan kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Matematika.
4. Memberikan kontribusi ilmiah di dunia pendidikan khususnya Matematika.

G. Telaah Pustaka

Menurut pengamatan penulis judul skripsi ini belum ada yang meneliti. Kebanyakan dari mereka meneliti kurikulum SD dan menengah dan itu pun bukan bidang Matematika, namun demikian sudah ada penulisan lain yang terkait dengan tema yang penulis angkat, yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Sigit Hardiyanto yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP AL-Amin Parokan Temanggung* yang mana skripsi ini menjelaskan tentang pengembangan dan beberapa aspek dalam mengembangkan suatu kurikulum

Selain skripsi ada beberapa buku yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini di antaranya *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam* yaitu sejarah munculnya dualisme pendidikan dan konsep tentang Islamisasi ilmu, Syafi'I Ma'arif, *Pendidikan Tentang Masalah Pendidikan Termasuk di dalamnya Masalah Dikotomi Ilmu* dan lain-lain. Dari telaah pustaka diatas maka penulis mencoba untuk menyodorkan sebuah karya ilmiah yang lebih mendalam dari daftar yang ada yaitu sebuah upaya pencarian format baru bagi dasar kurikulum pendidikan Matematika di masa kini dan

mendatang sebagaimana yang dimaksudkan judul ini selain itu juga mencoba untuk memberikan tawaran atau konsep baru bagi pengembangan kurikulum Matematika.

H. Sistematika Penulisan

Agar tersusun secara berkaitan dan sistematis maka pembahasan dan penyusunan penelitian ini diklasifikasikan menjadi 4 bab dengan tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian, dan uraian dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Teori, pada bab ini berisi tentang pengembangan kurikulum dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

BAB III : Metode Penelitian.

BAB IV : Merupakan inti dari pembahasan penelitian yaitu pengembangan kurikulum Matematika Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta (Studi Relevansi dan Efektifitas) pada kelas XI dan pembahasan.

BAB V : Meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian atau paparan yang panjang lebar telah dijelaskan mengenai Pengembangan Kurikulum Matematika (Studi relevansi Dan Efektifitas) pada kelas X dan kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Maka dapat kami simpulkan beberapa diantaranya :

1. Pengembangan yang dilaksanakan di SMA IT Abu Bakar adalah dalam hal sejauh mana di dalam pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan umum yang mengintegrasikan ayat-ayat qouliyah, kauniyah, iman, ilmu, amal, ruhaniya dan jasadiyah dalam lingkungan pendidikan yang aman, nyama³ dan Islami sehingga akan sesuai dengan misi dan visi atau kekhasan sekolah SMA IT itu sendiri
2. Beberapa materi atau Sub pokok Bahasan yang mampu dikaitkan diantaranya lingkaran, peluang, trigonometri, pangkat akar dan logaritma, persamaan dan pertidaksamaan linier , statistic, logika matematika, persamaan fungsi kuadrat, dimensi 3 tanpa mengubah kurikulum atau GBPP.
3. Dalam pengembangan kurikulum terdapat beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan selain itu juga sebagai laudasan agar kurikulum yang dihasilkan memenuhi kebutuhan yang diharapkan baik dari sekolah, murid dan masyarakat maupun pemerintah adapun prinsip-prinsip pengembangan kurikulum diantaranya pertama Prinsip Relevansi yaitu kesesuaian dengan

kebutuhan siswa dengan melihat kondisi pada zaman sekarang maka perlu adanya pengkaitan atau memadukan dengan imtaq. Kedua prinsip Efektifitas yaitu sejauh mana apa yang direncanakan bisa terlaksana dengan adanya lulusan-lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu umum saja melainkan juga ilmu agama sekaligus sehingga akan lebih siap menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi nanti.

B. Saran- Saran

1. Untuk Sekolah

- a. Dengan adanya pengembangan kurikulum umum dalam hal ini matematika semacam ini bukan merupakan suatu kepuasan tersendiri melainkan sebagai suatu bahan menta untuk renungan sehingga akan dihasilkan atau tercipta sesuatu yang lebih baik lagi baik dari segi system maupun manajemen.
- b. Dengan pengembangan kurikulum semoga dibukukan atau membuat suatu catatan khusus dalam hal pengkaitan
- c. Menambah saran dan prasarana pendidikan

2. Untuk Guru Matematika

Perlu adanya tambahan referensi lagi sehingga akan lebih banyak dalam hal pengkaitan terhadap mata pelajaran sehingga dalam perencanaan pembelajaran maupun proses belajar mengajar akan diperoleh hasil yang baik.

C. Penutup

Syukur Al-Hamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak serta hidayahnya, sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai, walau penulis sangat sadar skripsi ini jauh dari kesempurnaan maklum kami hanya manusia biasa yang tak pernah lepas dari kekhilafan. Sholawat dan salam semoga tetap terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga tetap memberikan syafaatnya kepada kita nanti di akhirat.

Semoga dengan penulisan ini bisa dimanfaatkan oleh beberapa pihak baik dari pendidik yang merukan tombak keberhasilan, dan juga semoga skripsi ini bisa dijadikan acuan bagi lembaga-lembaga yang mencoba untuk mengkaitkan atau memadukan sehingga akan membantu untuk menghilangkan dikotomi pendidikan yang ada selama ini

terakhir penulis mengucapkan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak memberikan bantuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penukisan skripsi ini "*Jaza Kumullah khoira jaza*"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Amin Abdullah, 2001, "*Etika Tauhidik sebagai dasar kesatuan epistemologi keilmuan umum dan agama*" dalam bukunya menyatukan kembali ilmu-ilmu agama dan umum upaya mempertemukan epistemologi islam dan umum, (Yogyakarta : Suka Press)
- Burhan Nurgiyantoro, 1988, "*Dasar-dasar pengembangan kurikulum sebuah pengantar teoretis dan pelaksanaan*", (Yogyakarta : BPEF)
- DIKNAS, 1994, Pendidikan GBPP Kurikulum Matematika SMU , Jakarta.
- Ella yulaelawati, 2004, " kurikulum dan pembelajaran" (Bandung: Pakar raya
- EH.M.Arifin, 1994, " Filsafat Pendidikan Islam", (Jakarta : Bumi Aksara)
- Fahrudin, "Pendidikan Integral dan komprehensif suatu alternatif bagi pengembangan SDM", Journal Pendidikan Islam, IAIN Sumatra Utara
- Hendyat soetopo dkk, 1982, "*Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai substansi problem administrasi pendidikan*", (jakarta : bina Aksara)
- H.Johannes & Budiono Sri H,1988, "Pengantar Matematika Untuk Ekonomi", cet.11 (jakata LP3ES)
- Hasan langgulung, 2002 "*Asas-Asas Pendidikan*", (Jakarta: Pengadilan Tinggi Al-Husna Zikra), Hlm.337-338 muatan pengertian kurikulum semacam ini dipergunakan juga oleh Abdur Rohman Shaleh, Pembelajaran Agama keagamaan dan visi misi dan aksi, (Jakarta: Pt Gemawindu Panca Perkasa, 2000)
- Junnah, 2001"*Sistem pendidikan Terpadu merupakan Alternatif*", Jurnal Study Islam Muqoddimah)
- Khadim al- haramain asy syarifain, 1971, "Al-Qu'ran dan terjemahannya", Jakarta.
- Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1998) hlm. 126 □ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980)
- Moh.Ali, 1985, "*Pengembangan Kurikulum Disekolah*" 1985 (Bandung : Sinar Baru)
- Marwanidjo, 1996 "Bunga Rampai Pendidikan Islam", (Jakarta : CV. Amisco)

- M.Ahmad, 1988 "Pengembangan kurikulum Untuk IAIN dan PTAIS semua fakultas dan jurusan komponen MKDK ", (Bandung : Cv Pustaka Setia)
- M. Subana & Sudrajat, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet.1 (Bandunf : Pustaka Setia 2001).
- Oemar Hamalik, 1993, Evaluasi Kurikulum, Cet ke-2, (Bandung: Remaja Rosdakunya,)
- Syafruddin,1999, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*" 1999 (Jakarta: Ciputat Pers),
- Sumardi Suryabarata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995)
- S.Nasution,MA. 1995, "Asas-Asas Kurikulum", (Jakarta: Bumi Aksara),
Dra.Subandjah, 1996, " Pengembangan dan Inovasi Kurikulum", (Jakarta: Raja Grafindo).
- S.Nasution, Pengembangan Kurikulum, Cet. 4 (Bandung; PT. Citra Aditya Bakti)
- Subandjah, 1996, " *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*", (Jakarta: Raja Grafindo)
- Suyanto dan Djihad Hisyam, 2000 "Pendidikan di Indonesia memasuki millenium III", (Yogyakarta : Dicita karya Nusa)
- S.hamid Hasan," Pendekatan Multukultural Untuk menyempurnakan Kurikulum nasional"
- Suharsimi Arikunto, 1991 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses", (Jakarta : Rineka Cipta,)
- Winarno Surakhmad, 1987, "Pengantar Filsafat terjemahan" (Yogyakarta, Tiara wacana)
- W.j.s. Poerwadarminto, 1976 "Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Yani Pitono dalam artikelnya "latar belakang, visi dan format"
- Zamroni, 2000, "Paradigma Pendidikan Masa Depan" (Yogyakarta: Bigraf Pubhshing)

KATA PENGANTAR

Seperti diketahui, peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa di sekolah yang dituntut tujuan pendidikan nasional dilakukan melalui mata pelajaran, kegiatan ekstra kurikuler, penciptaan situasi yang kondusif dan kerjasama sekolah dengan orangtua dan masyarakat.

Peningkatan imtaq melalui mata pelajaran dilakukan oleh guru melalui ketertarikan nilai-nilai Imtaq dengan Iptek dalam pembelajaran tanpa mengubah kurikulum atau GBPP. Mata pelajaran dituntut mempunyai andil dan peran yang besar dalam peningkatan Imtaq siswa yang dilakukan melalui:

- a. Mengkaitkan pokok bahasan, sub pokok bahasan masing-masing mata pelajaran dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
- b. Menyelaraskan konsep Iptek dan Seni dengan nilai-nilai Imtaq
- c. Menanamkan kesadaran dan keyakinan kepada siswa bahwa Allah SWT telah menetapkan prinsip-prinsip keteraturan alam semesta atau sunatullah

Naskah ketertarikan ini meliputi seluruh mata pelajaran selain pendidikan agama Islam disajikan dalam bentuk matrik dalam 9 (sembilan) kolom. Kolom 1 sampai dengan 5 diambil dari GBPP. Kolom 6 sampai dengan 9 dibuat oleh guru sendiri atas dasar wawasan keagamaan yang dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataannya naskah ini tidak lebih dari sebuah contoh bagi guru untuk mengkaitkan nilai-nilai Imtaq dalam mata pelajaran yang diajarkannya masing-masing. Guru dapat menerimanya, melakukan perbaikan atau mencari alternatif lain yang dipandang sesuai dengan visi keguruannya. Perlu diingat bahwa tidak semua pokok bahasan yang ada dalam GBPP perlu diberi muatan nilai-nilai Imtaq, akan tetapi dicari pokok-pokok bahasan yang relevan.

Kiranya naskah ini dapat memberikan motivasi guru dalam mencari langkah-langkah yang tepat sesuai dengan pengetahuan dan lingkungan setempat.

Ketua Tim Materi PWKG/IMTAQ


Drs. Achmad Djazuli
NIP 130186122

KATA PELAJARAN : MATEMATIKA
ELAS / CAWU : VI

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Intaq	Contoh Cara Pengaitan	TPK	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Siswa dapat menggunakan aturan suatu himpunan dan dapat membuat diagram Venn suatu himpunan	1.1 PENGANTAR HIMPUNAN	1.1.1 Pengertian Himpunan	<ul style="list-style-type: none"> Membahas pengertian himpunan melalui contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Makhluk-makhluk ciptaan Allah beraneka ragam, namun dapat tetap teratur dalam kelompok-kelompok tertentu. Himpunan-himpunan Malaikat, Jin, Iblis, dsb. Mempakan makhluk Allah yang tak dapat diamati (abstrak) tetapi yakin adanya. Hewan-hewan ciptaan Allah biasanya hidup dalam kelompok-kelompok jenisnya dan setia kepada kelompoknya. Allah yang menjaga serta memelihara tiap kelompok tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan ras, agama, bangsa, bahasa yang sama kemudian manusia cenderung untuk berhimpun bersama Memberi contoh-contoh himpunan benda-benda makhluk ciptaan Allah seperti: hewan, tumbuhan, benda langit, makhluk ghaib dan lain-lain Contoh himpunan hewan tumbuhan menurut ciri-cirinya untuk menyadari kekuasaan Allah yang menciptakan makhluk dalam kelompok-kelompok yang terjaga. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh himpunan ciptaan Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> QS. Al An'am 6 : 97 QS. Al Hujurat 49 : 13
			1.1.2 Keanggotaan suatu himpunan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian anggota suatu himpunan dan symbol '\in' dan '\notin' 	<ul style="list-style-type: none"> Makhluk-makhluk ciptaan Allah sudah diatur dalam susunan tingkat kelompok-himpunan sehingga mempelajari/mengamatinya dan manusia diperintah untuk mempelajari yang demikian itu. 	<ul style="list-style-type: none"> Himpunan buah merupakan semesta dari himpunan jeruk, himpunan mangga dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan simbol '\in' dan '\notin' untuk menyatakan hubungan antara dua himpunan makhluk Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> QS. Al Baqarah 2 : 29 QS. Yunus 10 : 101 QS. Lukman 31 : 20 QS. Faathir 35 : 28 QS. Az Zumar 39 : 9 QS. Al Jaatsiyah 45 : 13
			1.1.3 Himpunan semesta	<ul style="list-style-type: none"> Membahas pengertian himpunan Semesta dan simbolnya 'S' Menentukan himpunan Semesta yang mungkin untuk suatu himpunan 		<ul style="list-style-type: none"> Himpunan kambing \subset himpunan hewan berkaki empat \subset himpunan hewan \subset himpunan makhluk Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan simbol '\subset' untuk menyatakan hubungan antara dua himpunan ciptaan Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> QS. Al Baqarah 2 : 22 QS. Faathir 35 : 27, 28
			1.1.4 Himpunan bagian	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian himpunan bagian dan simbol '\subset' 				

No.	TPU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengantian	TPK	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Siswa dapat melakukan operasi hitung pada bilangan cacah dan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	BILANGAN CACAH	2.1.1 Operasi Hitung pada Bilangan Cacah	<ul style="list-style-type: none"> Mengingat kembali himpunan bilangan asli, himpunan bilangan cacah, himpunan bilangan genap, himpunan bilangan ganjil, himpunan bilangan prima dan himpunan bilangan kuadrat. 	<ul style="list-style-type: none"> Allah bersumpah dengan yang genap dan ganjil (bilangan). Sistem lambang bilangan berbasis 10 (menggunakan angka 0, 1, 2, 3, 4, ..., 9) dikenali sebagai angka Arab karena dipelopori oleh ilmuwan Arab : <i>Al Khawarizmi</i>. Angka Arab lebih mudah pengerjaannya dalam operasi hitung dibandingkan dengan angka Rumawi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh hitungan Allah yang sangat cermat pada pergantian waktu: perubahan cuaca dan musim; peredaran sistem tata surya dan sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menunjukkan <i>sura-tullah</i> pada sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah. 	QS: Al Fajr 89 : 2, 3
3	Siswa dapat melakukan operasi hitung pada bilangan bulat & sifat operasi pada himpunan bilangan bulat, serta operasi hitung pada bentuk aljabar.	3.1 BILANGAN BULAT	3.1.1 Bilangan bulat dan lambangnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengulangi operasi hitung dan sifatnya, serta mengenal istilah-istilahnya. Himpunan bilangan bulat yang memuat bilangan bulat positif, nol dan bilangan bulat negatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia harus pandai berhitung karena disyarkan Allah dalam banyak ayat-ayat Al Quran yang menyebut bilangan. Penggunaan sistem bilangan bulat dipelopori oleh <i>Al Khawarizmi</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan bahwa penemuan dan penggunaan bilangan nol dan bilangan negatif dipelopori oleh <i>Al Khawarizmi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menunjukkan <i>sura-tullah</i> pada sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat yang ditemukan oleh <i>Al Khawarizmi</i>. 	QS: Al Isra 17 : 12 QS: Al Baqarah 2 : 196

DATA PELAJARAN : MATEMATIKA
KELAS / CAWU : U1

No.	TPU	Pekok Bahasan	Subd Pekok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Intaq	Contoh Cara Pengaitan	TPK	Keterangan
1	2	3.2 OPERASI HITUNG PADA BENTUK ALJABAR	3.2.1. Menggunakan penjumlahan dan perkalian bilangan bulat pada bentuk aljabar.	<ul style="list-style-type: none"> • Arti $2a$ dan a^2 • Faktor perkalian, koefisien, suku dan suku-suku sejenis • KPK dan FPB bentuk aljabar suku tunggal • Perkalian suatu konstanta dengan suku dua sebagai jumlah • Penjumlahan dan pengurangan suku-suku sejenis • Substitusi bilangan pada huruf di suku banyak • Pengurangan pecahan melalui benda kongkret, gambar, dan garis bilangan, serta lambangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah "Aljabar" berasal dari bahasa Arab : <i>Al Jabru</i>, dalam bahasa Inggris menjadi <i>algebra</i> • Aturan hitungnya disebut <i>algoritma</i> berasal dari nama pelepasnya: <i>Al Khawarizmi</i>, dalam bahasa Yunani menjadi <i>Algorithmus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan bahwa budaya hitung aljabar adalah budaya Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan <i>suma-tallah</i> pada sifat-sifat operasi hitung pada bentuk aljabar, dengan penemunya orang Islam. 	9 QS. An Nisa 4 : 11,12 dan 176
4	4.1. PECAHAN	4.1.1 Pecahan dan lambangannya	<ul style="list-style-type: none"> 4.1.2 Perbandingan, Bentuk Desimal dan Persen 4.1.3 Operasi Hitung pada Pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal dan sebaliknya • Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pembagian 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan lambang/ penulisan pecahan dipelopori oleh sarjana Muslim. • Penulisan pecahan dalam bentuk desimal dipelopori oleh sarjana Muslim. • Penggunaan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung pembagian harta pusaka menurut aturan Islam. • Adanya bilangan irrasional dan sistem pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang pertama kali menggunakan penulisan pecahan dalam bentuk desimal yang digunakan sekarang adalah sarjana muslim. Yaitu <i>Ghiyats al Din Jamshid al Kashani</i> • Membahas contoh-contoh soal tentang pembagian harta pusaka dengan aturan Islam (Al Qur'an) • Bilangan irrasional diungkapkan pertama kali oleh Umar Khayyam • Yang memasukkan pecahan ke dalam sistem bilangan Nasir al Din al Tusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunakan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung membagi harta pusaka sesuai dengan ajaran Islam. 	QS. Al Baqarah 2 : 275, 280, 282 dan 283
5	5.1. KUBUS DAN BALOK	5.1.1 Luas sisi dan volume	5.1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian himpunan bilangan rasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Ka'bah sebagai bangun ruang sederhana (balok) tetapi dengan izin Allah dapat memproyeksikan (mengunpulkan) umat Islam seluruh dunia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka'bah sebagai salah satu contoh bangun ruang berbentuk balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan luas sisi balok (selain alasnya) • Siswa dapat menentukan volume balok 	

LATAHULAN : MATEMATIKA
KELAS / CAWU : I/I

No.	TPU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Intaq	Contoh Cara Pengaitan	TPK	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1		3.2 OPERASI HITUNG PADA BENTUK ALJABAR	3.2.1 Menggunakan penjumlahan dan perkalian bilangan bulat pada bentuk aljabar.	<ul style="list-style-type: none"> • Arti 2a dan a². • Faktor perkalian, koefisien, suku dan suku-suku sejenis • KPK dan FPB bentuk aljabar suku tunggal • Perkalian suatu konstanta dengan suku dua sebagai jumlah • Penjumlahan dan pengurangan suku-suku sejenis • Substitusi bilangan pada huruf di suku banyak • Pengulangan pecahan melalui benda kongkret, gambar, dan garis bilangan serta lambangnya • Cara mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal dan sebaliknya • Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pembagian Pecahan • 4.1.2 Perbandingan, Bentuk Desimal dan Persen • 4.1.3 Operasi Hitung pada Pecahan • 4.1.4 Perbandingan Pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah "Aljabar" berasal dari bahasa Arab : <i>Al Jabru</i>, dalam bahasa Inggris menjadi <i>algebra</i> • Aturan hitungnya disebut <i>algoritma</i> berasal dari nama pelopornya <i>Al Khawarizmi</i>, dalam bahasa Yunani menjadi <i>Algoritmus</i> • Penggunaan lambang penulisan pecahan dipelopori oleh sarjana Muslim • Penulisan pecahan dalam bentuk desimal dipelopori oleh sarjana Muslim • Penggunaan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung pembagian harta pusaka menurut aturan Islam • Adanya bilangan irrasional dan sistem pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan bahwa budaya hitung aljabar adalah budaya Islam • Orang yang pertama kali menggunakan penulisan pecahan dalam bentuk desimal yang digunakan sekarang adalah sarjana muslim yaitu <i>Al Khawarizmi</i> dan <i>Al Jamshid al Kashi</i> • Membahas contoh-contoh soal tentang pembagian harta pusaka dengan aturan Islam (Al Quran) • Bilangan irrasional ditunjukkan pertama kali oleh Umar Khayam • Yang memasukkan pecahan ke dalam sistem bilangan "Nasir al Din al Tusi" 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung pembagian harta pusaka sesuai dengan ajaran Islam • Siswa dapat memioertakan bilangan rasional dan bilangan irrasional, sebagai salah satu penemu ilmuwan Islam 	<p>QS. An Nisa 4 : 11, 12 dan 176</p> <p>QS. Al Baqarah 2 : 275, 280, 282 dan 283</p>
4		4.1 PECAHAN	4.1.1 Pecahan dan lambangnya 4.1.2 Perbandingan, Bentuk Desimal dan Persen 4.1.3 Operasi Hitung pada Pecahan 4.1.4 Perbandingan Pecahan	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal dan sebaliknya • Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pembagian Pecahan • Pengertian himpunan bilangan rasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung pembagian harta pusaka menurut aturan Islam • Adanya bilangan irrasional dan sistem pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang yang pertama kali menggunakan penulisan pecahan dalam bentuk desimal yang digunakan sekarang adalah sarjana muslim yaitu <i>Al Khawarizmi</i> dan <i>Al Jamshid al Kashi</i> • Membahas contoh-contoh soal tentang pembagian harta pusaka dengan aturan Islam (Al Quran) • Bilangan irrasional ditunjukkan pertama kali oleh Umar Khayam • Yang memasukkan pecahan ke dalam sistem bilangan "Nasir al Din al Tusi" 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggunakan operasi hitung pada pecahan untuk menghitung pembagian harta pusaka sesuai dengan ajaran Islam • Siswa dapat memioertakan bilangan rasional dan bilangan irrasional, sebagai salah satu penemu ilmuwan Islam 	<p>QS. Al Baqarah 2 : 275, 280, 282 dan 283</p>
5		5.1 KLUBUS DAN BALOK	5.1.1 Luas sisi dan volume	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan luas bidang sisi kubus dan balok jika ukuran rusuk diketahui • Mengingat kembali rumus volume kubus dan balok • Menghitung volume kubus dan balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Ka bah sebagai bangun ruang sederhana (balok) tetapi dengan Ivin Allah dapat mempergunakan (menggunakan) unit Islam seluruh dunia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka bah sebagai salah satu contoh bangun ruang berbentuk balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan luas sisi balok (selain alasnya) • Siswa dapat menentukan volume balok 	
5		5.1 KLUBUS DAN BALOK	5.1.1 Luas sisi dan volume	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan luas bidang sisi kubus dan balok jika ukuran rusuk diketahui • Mengingat kembali rumus volume kubus dan balok • Menghitung volume kubus dan balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Ka bah sebagai bangun ruang sederhana (balok) tetapi dengan Ivin Allah dapat mempergunakan (menggunakan) unit Islam seluruh dunia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka bah sebagai salah satu contoh bangun ruang berbentuk balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan luas sisi balok (selain alasnya) • Siswa dapat menentukan volume balok 	

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : I/2

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imlaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Siswa dapat melakukan perhitungan untung rugi dan persentase dalam perdagangan	6.1 ARITMETIKA SOSIAL	6.1.1 Uang dalam perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian harga pembelian, harga penjualan, untung atau rugi. 	<ul style="list-style-type: none"> Allah menghafalkan jual-beli dan mengharumkan jual-beli 	<ul style="list-style-type: none"> Ajuran pemegangan dan hutang-piutang menurut ajaran Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan hitung keuangan dalam perdagangan berdasarkan ajaran Islam. 	QS. Ali Imran 3 : 130 QS. An Nisa 4 : 29
7	Siswa dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan dengan satu peubah. dapat membuat model dari suatu masalah (keaduan) dan mengungkapkannya lebih lanjut	7.1- PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAAN DENGAN SATU PEUBAH	7.1.1 Persamaan linear dengan satu peubah 7.1.2 Pertidaksamaan linear dengan satu peubah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian persamaan, penyelesaian, dan himpunan penyelesaian suatu persamaan dengan satu peubah Pengertian pertidaksamaan; penyelesaian, dan himpunan penyelesaian suatu pertidaksamaan dengan satu peubah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali tentang aturan hitung pada aljabar yang dikenal dengan <i>algoritma</i> berasal dari nama pelopornya : <i>Al-Khawarizmi</i>, dalam bahasa Yunani menjadi <i>algorismus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Contoh penggunaan aturan hitung pada bentuk aljabar, seperti yang pernah ditemukan oleh Al-Khawarizmi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyelesaikan persamaan dengan memisalkan persamaan dan pertidaksamaan yang ekuitas dan menyadari bahwa banyak ilmuwan muslim yang unggul dalam Matematika. 	QS. Al Jumu'ah 62 : 9,10

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imlaq	Contoh Cara Penguatan	T P K	Keterangan
1								9
8	Siswa dapat menggambar sudut dengan satuan tertentu dan dapat menggunakannya lebih lanjut untuk peta mata angin.	8.1 SUDUT	8.1.1 Peta mata angin dan jurusan tiga angka 8.1.2 Gambar berskala, sudut elevasi dan sudut depresi	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar peta mata angin • Menggambar arah letak suatu tempat daritempat lain dengan jurusan tiga angka • Perhitungan tinggi dan jarak dengan gambar skala dan sudut elevasi atau sudut depresi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Allah yang menguasai timur dan barat • Umat Islam supaya menghadap Qiblat dan menghadap ke Masjidil Kharam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata angin adalah kanuniah Allah yang menjadi pedoman umat manusia. • Menerapkan gambar berskala dan sudut elevasi depresi untuk menentukan : arah qiblat dari suatu tempat (kota) diukur dari peta. dan • menentukan tinggi puncak menara masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan arah qiblat dari suatu tempat sebagai jurusan tiga angka 	QS Al Baqarah 2 : 142, 144 QS Ar Rahman 55 : 17 QS Al Maa'rij 70 : 40

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : I/3

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Siswa dapat menentukan simetri lipat dan simetri putar, dan dapat mengidentifikasi bangun-bangun yang memiliki sifat-sifat simetri.	9.1 SIMETRI	9.1.1 Simetri lipat 9.1.2 Simetri putar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian simetri lipat sumbu-sumbu simetri berbagai bangun datar persegi, persegpanjang, segitiga samakaki, segitiga sama sisi, belah ketupat dan bangun-bangun yang lain Pengertian tentang simetri putar, pusat simetri, tingkat simetri putar dan besar sudut putar persegpanjang, persegi, segitiga sama sisi, belah ketupat dan sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> Ciptaan Allah maha indah serta keindahan itu tetap sepanjang zaman dan Allah mencintai keindahan Keindahan ciptaan manusia tidak dapat menyaingi (menandingi) ciptaan Allah, sehingga keindahan itu mendekatkan kita kepada Allah karena hanya Allah yang Maha Indah 	<ul style="list-style-type: none"> Benda benda alam (ciptaan Allah) yang ada memiliki: 3. simetri lipat, misalnya kupu-kupu, helian daun, wajah dan tubuh kita dll 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan contoh benda-benda ciptaan Allah yang memiliki simetri lipat. Siswa dapat menyebutkan contoh benda-benda ciptaan Allah yang memiliki simetri putar. 	<p>QS. Al Mulk 67 : 19</p> <p>QS. An Naml 27 : 88</p> <p>QS. Yasin 36 : 38</p>

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : I/1

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Siswa dapat menentukan relasi, pemetaan / fungsi, dan korespondensi satu-satu dari satu himpunan ke himpunan lain serta dapat menggambar grafiknya	1.1 Relasi pemetaan grafik	1.1.1 Relasi 1.1.2 Pemetaan fungsi korespondensi satu-satu	Pengertian relasi Pengertian Pemetaan, korespondensi satu-satu Menghitung kuadrat suatu bilangan Menghitung akar kuadrat suatu bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap makhluk yang diciptakan Allah diberi rezeki masing-masing. • Allah menciptakan makhluk di dunia serta berpasangan-pasangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Himpunan binatang dengan himpunan makanannya. • Siang malam, laki perempuan, gelap terang, baik buruk dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan contoh-contoh relasi himpunan binatang dengan makanannya, dan menyakini bahwa setiap makhluk hidup diberi rezeki oleh Allah swt • Siswa dapat menentukan contoh korespondensi satu-satu, dan menyakini bahwa setiap segala sesuatu itu berpasangan-pasangan. • Siswa dapat menentukan kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan dan menyakini bahwa semua itu atas hidayah dari Allah SWT 	QS. Hud 11 : 6 QS. Yasin 36 : 36 QS. Ali Imran 3 : 140 QS. Asy Syuura 42 : 11 QS. Al Lail 92 : 1-3
	Siswa dapat menghitung, membaca grafik menggunakan tabel kuadrat dan kalkulator untuk menentukan kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan	2.1 Kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan	2.1.1 Kuadrat suatu bilangan 2.1.2 Akar kuadrat suatu bilangan		<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan ditentukan oleh Abu Bakar Muhammad bin al Khawarizmi dan Ibnu al Arabi • Sifat-sifat akar suatu bilangan merupakan terapan dari ilmu Hadid Wan Hajar dalam kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik hitung akar adalah teknik hitung muslim. Dipelopori oleh ilmuwan muslim yang mendapat petunjuk (hidayah) dari Allah 		

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : II/2

No:	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Intaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	Siswa dapat menggunakan perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai; dalam pelajaran matematika, pelajaran lain maupun dalam kehidupan sehari-hari.	1.1. Perbandingan	1.1.1. Arti perbandingan 1.1.2. Perbandingan senilai 1.1.3. Perbandingan berbalik nilai		Allah sering kali membuat perbandingan, agar manusia mudah memahami firmanNya	Jumlah besar tidak berarti besar; ekuivalennya seperti pada perang Badar.	Siswa menyadari bahwa yang paling penting bukan banyaknya tetapi kualitasnya	QS. H: 2: 11-24 QS. A: Anfal: 8-65 - 66
2	Siswa dapat menginterpretasikan hubungan antara waktu, jarak dan kecepatan serta mampu menggunakannya dalam penyelesaian masalah.	2.1. Waktu, jarak dan kecepatan	2.1.1. Hubungan jarak, waktu dan kecepatan	= Satuan jarak - Menentukan salah satu dari jarak, waktu dan kecepatan, jika dua diantaranya diketahui	Salah satu rukun ibadah haji adalah sa i	Menghitung jarak antara Shofa dan Marwah jika waktu dan kecepatan diketahui	Siswa dapat menghitung jarak dua tempat jika waktu tempuh dan kecepatan diperjalanan diketahui	QS. A: Thuru- 52-155

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
ELAS / CAWU : II/3

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	2	1.1. Lingkaran 1	1.1.1. Keliling lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lingkaran dan bagian-bagiannya • Nilai perbandingan keliling lingkaran dan diameternya • Rumus keliling lingkaran 	Tawaf mengelilingi Ka'bah waktu berhaji dan umroh di Mekkah	Menghitung jarak tempuh 1 kali putaran mengelilingi Ka'bah dengan Ka'bah sebagai pusat.	Siswa dapat menghitung keliling suatu lingkaran ketika seseorang melakukan tawaf.	QS. Al Hajj 22 : 29
		Siswa dapat menentukan keliling lingkaran, luas lingkaran serta dapat menggunakan perbandingan panjang busur, sudut pusat dan luas juring.	2.1 Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian populasi dan sampel 	Artu penelitian dalam pengembangan helimas bagi pengembangan: Islam	Bagaimana peran penelitian (populasi) bagi pengembangan helimas Islam	Siswa dapat menentukan populasi dan sampel dihubungkan dengan kepentingan penelitian.	

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : II/3

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	TPK	Keterangan
3.	Siswa dapat menguraikan aturan dan rumus peluang suatu kejadian	3.1 Peluang	3.1.1 Kisaran nilai peluang	$P(A) = \frac{n(A)}{n(B)}$ $P(A) = 0$ => kejadian tidak mungkin terjadi $P(A) = 1$ => kejadian yang pasti terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Wajib-Jaz-Musahil berada di tangan (kekuasaan) Allah. manusia hanya boleh mempertirakan kejadian yang akan terjadi. Mengingat akan pasti datangnya ajal untuk setiap makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Marahar terbit dari timur, terbitan di barat. Makhluk yang hidup akan mati. Contoh-contoh nilai kemungkinan yang pasti terjadi dan yang tak mungkin terjadi Judi dilarang dan hukumnya haram 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan nilai kemungkinan suatu kejadian dihubungkan dengan nasir dan takdir 	QS. Yasin 36: 82 QS. Ali Imran 3 : 185, 189 QS. An Nisa 4 : 78 QS. Al Anbya 21 : 34-35 QS. Qaaf 50 : 19

LATA PELAJARAN : MATEMATIKA
ELIAS / CAWU : III/I

No.	TPU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	TPK	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Siswa a dapat menggunakan rumus v olume dan luas sisi bangun ruang, serta dapat menggunakannya dalam memecahkan masalah	1.1. Volume dan luas sisi bangun bangun ruang	1.1.1. Bangun ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bangun ruang : kubus, balok, tabung, limas, kerucut, dan bola • Pengertian prisma • Macam-macam limas 	Ka'bah sebagai arah umat Islam dalam mengerjakan rukun Islam yang ke-5	Ka'bah salah satu contoh bangun ruang berbentuk balok dengan in Allah dapat mempersatukan umat Islam di seluruh dunia	Siswa a dapat menentukan volume balok.	QS Al Baqarah 2:125
2.	Siswa dapat mengklasifikasi-kan macam-macam transformasi dari suatu bangun, dan dapat menginter-pretasikan hubungan antar unsur bangun asal dan bangun hasil transformasi, serta mampu mengguna-kannya untuk menyelesaikan soal	2.1 Transformasi	2.1.1 Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Rumus volume kubus dan balok • Menghitung volume • Rumus luas sisi kubus dan balok • Pengertian garis pelukis • Pengertian simetri cermin • Sifat-sifat refleksi • Pengertian garis in-arian • Menggambar bayangan • Koordinat bayangan 	Masjid tempat ibadah umat Islam. Kejadian-kejadian yang menimpa ummat pada masa lalu dapat dijadikan cermin bagi ummat pada masa kini.	Bagaimana kaum Tsamud dan kaum 'Ad yang menemui kénancuran. Kejadian itu kira jadian cermin bagi ummat schoor	Siswa a dapat menarik pelajaran dari kejadian yang menimpa ummat di masa lampau.	QS Al Muk 6-19

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 KELAS / CAWU : III/3

No.	T P U	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imtaq	Contoh Cara Pengaitan	T P K	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9.	Siswa dapat menggunakan pola bilangan dan barisan bilangan	9.1 Pola bilangan dan barisan bilangan	9.1.1 Barisan bilangan	Membahas pengertian pola atau aturan barisan	Siapa saja yang	Ketahanan umat Islam mempertahankan agama dalam barisan kokoh dan teratur	Siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pola atau barisan bilangan, dengan contoh yang dekat dengan kehidupan.	QS. Ash Shaf 61: 4

Tabel

Materi Matematika yang Dikembangkan
Di SMA IT Abu Bakar pada Kurikulum Matematika kelas X

No	Standar Kompetensi	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Uraian	Keterkaitan dengan Imlaq	Contoh pengkaitan	Ket
01	Menggunakan sifat dan aturan tentang pangkat, akar dan logaritma dalam pemecahan masalah	pangkat, akar dan logaritma	- Arti $2a$ dan a^2	<ul style="list-style-type: none"> • $2a = a \times a$ • $a^2 = a \times a$ <p>- Bilangan bulat, positif, negative, nol</p> <ul style="list-style-type: none"> • himpunan bilangan bulat yang memuat bilangan bulat positif, negative dan nol. 	<p>Istilah 'Aljabar' berasal dari bahasa Arab : <i>Al Jbr</i>, dalam bahasa Inggris menjadi <i>algebra</i></p> <p>Aturan hitungnya disebut <i>algoritma</i> berasal dari nama pelopornya : <i>Al Khawarizmi</i>, dalam bahasa Yunani menjadi <i>Algorismus</i></p> <p>Penggunaan system bilangan bulat yang dipelopori <i>Al Khawarizmi</i></p>	<p>Mengungkapkan bahwa budaya hitung aljabar adalah budaya islam</p> <p>Mengungkapkan bahwa penemuan dan penggunaan bilangan nol dan bilangan negative dipelopori oleh <i>Al-Khawarizmi</i></p>	- QS. Al Isra 17 :12 QS. An Nisa 4: 11, 12, 176

02	Menggunakan sifat dan aturan tentang akar persamaan kuadrat, diskriminan, sumbu simetri, dan titik puncak dalam pemecahan masalah	Persamaan dan fungsi kuadrat	Kuadrat suatu akar dan Akar kuadrat suatu bilangan .Simetri	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung kuadrat suatu bilangan dan akar kuadrat suatu bilangan 	<p>Cara menghitung kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan ditentukan oleh Abu Bakar Muhammad Ibn al Kharki dan Baha'al Din Muhammad ibn Husayn al Amili.</p> <p>Sifat-sifat akar $\sqrt{a} \times \sqrt{b} = \sqrt{ab}$ merupakan temuan sarjana muslim diungkap oleh Wan Fuad Wan Hasan dalam buku karyanya</p>	<p>Membahas contoh-contoh soal tentang pembagian harta pusaka dengan aturan Islam (Al-Qur'an)</p> <p>Bilangan irrasional diungkap pertama kali oleh Umar Khayam Yang memasukkan pecahan ke dalam bilangan Nasir al din al Tusi</p>	<p>QS. Al Baqarah 2 : 275,280, 282 dan 283</p>

03	Menggunakan sifat dan aturan sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat dalam pemecahan masalah	Sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat	Persamaan dan Pertidaksamaan linier	Pengertian persamaan, penyelesaian dan himpunan penyelesaian suatu persamaan, pertidaksamaan	Mengingat kembali tentang aturan hitungnya disebut <i>algoritma</i> bersal dari nama pelopornya : <i>Al Khawarizmi</i> , dalam bahasa Yunani menjadi <i>Algoritmus</i>	Contoh penggunaan aturan hitung pada bentuk aljabar seperti yang pernah ditemukan oleh Al-Khawarizmi	QS. Al-Ju'ahirah 62 : 9, 10
04	Menggunakan nilai kebenaran pernyataan majemuk dan implikasinya dalam pemecahan masalah	Logika matematika	Nilai kebenaran, Ingkaran, disjungsi, konjungsi	Rumus $[(p \Rightarrow q) \wedge \neg s] \Rightarrow \neg p$	Mencari karakteristik Tuhan dengan prinsip logika	Penerapan Rumus : Jika P = Tuhan yang maha Esa q = Tiada yang lain (tunggal) -s = Dia tidak sendiri -p = bukan Tuhan yang esa sehingga $[(p \Rightarrow q) \wedge \neg s] \Rightarrow \neg p$ dan prinsip 2 logika yang lain	QS. Al-Isra' 1-4
05	Menggunakan sifat dan aturan tentang fungsi trigonometri, rumus-rumus serta manipulasi perhitungan	Trigonometri	Rumus cosinus dan tangen	Penentuan awal waktu	Penentuan waktu dan arah sholat		
06	Memahami komponen benda ruang, menggambar serta	Dimensi tiga	- Bangun ruang	Mengetahui bagian ruang kubus, balok, tabung, limas, kerucut dan bola	Ka'bah sebagai arah umat Islam dan mengerjakan rukun	Ka'bah salah satu contoh bangun ruang berbentuk balok dengan izin Allah	QS. Al-Baqarah 2 : 125

<p>menghitung volume benda ruang</p>		<p>- Volume bangun ruang</p>	<p>Pengertian prisma dan macam-macam limas</p> <p>Mengingat dan menghitung volume kubus dan balok. Vol kubus = $p \times l \times t$ Vol balok = $p \times l \times t$</p> <p>Menentukan luas bidang kubus dan balok jika ukuran rusuk diketahui rumus luas = $s \times s \times s$</p>	<p>Islam yang ke-5</p> <p>Masjid tempat ibadah umat Islam</p>	<p>dapat mempersatukan umat Islam di seluruh dunia</p>	
<p>07 Membaca, menyajikan data</p>	<p>Statistik</p>	<p>Sample dan populasi</p>	<p>Pengertian sample dan populasi</p>	<p>Arti penelitian dalam pengembangan helmas bagi pemngembangan Islam</p>	<p>Bagaimana peran penelitian (pengambilan sampel dan populasi) bagi pengembangan helmas Islam</p>	<p>-</p>
<p>08 Menyusun dan menggunakan aturan perkalian, permtasi, kombinasi dalam pemecahab masalah</p>	<p>Peluang</p>	<p>Kisaran nilai peluang (probabilitas)</p>	<p>$P(A) = \frac{n(A)}{n(B)}$ $P(A) = 0$ \Rightarrow kejadian tidak mungkin $P(A) = 1$ \Rightarrow kejadian yang pasti</p>	<p>Wajib-jaiz-Mustahil -berada di tangan (kekuasaan) Allah, manusia hanya boleh memperkirakan kejadian yang akan terjadi</p> <p>Mengingat akan pasti datangnya ajal untuk setiap makhluk</p>	<p>Matahari terbit dari timur terbenam dari barat Makhluk yang hidup akan mati Contoh-contoh nilai kemungkinan yang apsti terjadi Judi dilarang dan hukumnya haram</p>	<p>QS. Yasin 36 : 82 QS. Ali Imron 3:185,189 QS. An Nisa 4 : 78 QS. Al Anbiya</p>

				hidup		21: 34-35 QS. Qaaf 50: 19	
09	Merumuskan persamaan lingkaran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	Lingkaran	Keliling lingkaran	Rumus keliling lingkaran = $2 \times R \times \pi$	Tawaf mengelilingi Ka'bah waktu bertaji dan umroh di Mekah	Menghitung jarak tempuh 1 kali putaran mengelilingi ka'bah dengan ka'bah sebagai pusat	QS. Al Haji 22 : 29

Waka Kurikulum

1. Apa latar Belakang pengembangan kurikulum matematika ?
2. Kebutuhan siswa seperti apa yang bisa diakomodasikan dalam pengembangan kurikulum matematika ?
3. Apakah Pengembangan kurikulum Matematika merupakan salah satu corak sekolah-sekolah IT (Islam Terpadu) ?
4. Apa Dasar, ,tujuan sekolah SMA IT ?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum matematika?
6. Sejak kapan pengembangan kurikulum ?
7. Bagaimana pengembangan kurikulum matematika di SMA IT Abu Bakar ?
8. Proses belajar sebelum adanya pengembangan kurikulum Matematika
9. Bagaimana Prinsip Relevansi dan efektifitasnya ?
10. Pertimbangan yang seperti apa dalam penetapan pengembangan kurikulum matematika ?
11. Bagaimana dampaknya setelah melakukan pengembangan kurikulum matematika, baik prestasi, nilai-nilai keagamaan ?
12. Apa tujuan adanya pengembangan kurikulum Matematika ?
13. Target yang ingin dicapai dari pengembangan kurikulum matematika ?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum matematika meliputi, penyusunan, pelaksanaan dan penyempurnaan ?
15. Buku Acuan atau pedoman yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum matematika?

DATA WAWANCARA

• Ketua Yayasan / Pengurus

1. Dalam Pengembangan kurikulum matematika apakah merupakan suatu kebijakan yayasan apa kebijakan dari sekolah sendiri ?
2. Apakah Konsep dasar serta landasan pengembangan kurikulum matematika ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum matematika meliputi, penyusunan, pelaksanaan dan penyempurnaan ?
4. Cabang lain dari sekolah IT Abu baker ?
5. Seberapa besar pengaruh yayasan dalam sekolah-sekolah IT Abu bakar
6. Apa tujuan adanya pengembangan kurikulum Matematika ?
7. Target yang ingin dicapai dari pengembangan kurikulum matematika ?

• **Kepala Sekolah / Waka Kurikulum**

1. Apa latar Belakang pengembangan kurikulum matematika ?
2. Kebutuhan siswa seperti apa yang bisa diakomodasikan dalam pengembangan kurikulum matematika ?
3. Apakah Pengembangan kurikulum Matematika merupakan salah satu corak sekolah-sekolah IT (Islam Terpadu) ?
4. Apa Dasar ,tujuan dan visi sekolah SMA IT ?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum matematika ?
6. Sejak kapan pengembangan kurikulum ?
7. Pengembangan yang seperti apa,tujuan, isi apa proses dan metodenya ?
8. Bagaimana pengembangan kurikulum matematika di SMA IT Abu Bakar ?
9. Materi-materi apa saja yang dikembangkan ?
10. Proses belajar sebelum adanya pengembangan kurikulum Matematika ?
11. Bagaimana Relevansi dan efektifitasnya ?
12. Pertimbangan yang seperti apa dalam penetapan pengembangan kurikulum matematika ?

- **Guru matematika**

1. Materi apa saja yang dikembangkan ?
2. Bagaimana penerapan dalam pembelajaran matematika baik dikelas maupun tugas yang diberikan ?
3. Apa sarana atau media yang menunjang pengembangan kurikulum ?
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika ?
5. Buku yang menjadi pedoman pembelajaran ?
6. Bagaimana evaluasi dan pelaksanaannya ?
7. Bentuk tugas yang diberikan pada siswa ?
8. Hambatan-hambatan dalam melaksanakan pengembangan kurikulum matematika ?
9. Alokasi waktu dalam pembelajaran ?
10. Relevansi dan efektifitas dalam pengembangan kurikulum matematika ?
11. Bagaimana dampaknya setelah adanya pengembangan kurikulum matematika, baik prestasi, siswa, kehidupan ?

DATA DOKUMENTASI

1. Keadaan guru, siswa dan karyawan secara umum di SMA IT Abu Bakar
2. Sarana dan Fasilitas pendidikan
3. Buku Pedoman mengajar
4. Nilai-nilai hasil evaluasi pelajaran matematika
5. Satuan pelajaran/ Rancangan pembelajaran

DATA OBSERVASI

1. Proses belajar mengajar Matematika di SMAIT
2. Metode yang digunakan
3. Kemampuan siswa dalam memahami Matematika

- **Depag (Departemen Agama)**

1. Bagaimana Peranan agama dalam ilmu pengetahuan ?
2. Bagaimana mengkaitkan antara agama dan ilmu pengetahuan (matematika) ?
3. Apakah dengan memadukan antara agama dan ilmu pengetahuan merupakan salah satu dampak untuk menghilangkan dikotomi ilmu ?
4. Seberapa besar pengaruh agama dalam ilmu pengetahuan (Matematika) ?
5. Bagaimana relevansi dan efektifitasnya ?
6. Bagaimana dampak positif dan negatifnya dalam pengembangan kurikulum matematika ?

- **Diknas (Departemen Pendidikan Nasional)**

1. Bagaimana pengembangan Kurikulum Matematika ?
2. Bagaimana kalau dalam pengembangan kurikulum Matematika itu di padukan dengan nilai-nilai keagamaan seperti di SMA IT Abu Bakar misalnya ?
3. Apa segi positif dan negatifnya ketika matematika itu dikaitkan seperti itu ?
4. Apakah dalam penyusunan kurikulum matematika juga dikaitkan dengan hal-hal tertentu misalnya Agama ?
5. Bagaimana relevansi dan efektifitasnya ?

Dokumentasi

- Beberapa dokumen yang berkaitan dengan pengintegrasian antar agama dan umum.
- Kurikulum matematika yang digunakan
- Daftar siswa kelas XI
- Sarana dan Fasilitas pendidikan
- Refrensi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Observasi

Hari / Tanggal observasi

Pokok bahasan / Sub pokok bahasan

Jam Pelajaran ke

No	Proses Pembelajaran	Ya	Tidak	Catatan Khusus
01	Membuat Apersepsi			
02	Memberi Pre test			
03	Penggunaan metode			
04	Penyampain / kejelasan materi			
05	Penggunaan contoh			
06	Penekanan hal penting			
07	Penggunaan sumber belajar			
08	Mendorong siswa aktif			
09	Memberikan penguatan baik verbal atau non verbal			
10	Mengkaitkan antara materi dengan agama			
11	Pemberian tugas kel/indv			
12	Pemahaman siswa			

**Kumpulan Ayat-Ayat Al-Quran
Yang Berkaitan dengan Pengembangan Kurikulum Matematika
Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta**

Pokok Bahasan Pangkat, akar dan Logaritma

1. Pangkat Bilangan Bulat Positif, Negatif dan Nol (Q.S. Al – Isra 17 : 12)

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۗ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا
مِّن رَّبِّكُمْ ۗ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلُّ شَيْءٍ فَصْلَانَهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

12. Dan kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu kami hapuskan tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan, dan segala sesuatu Telah kami terangkan dengan jelas.

2. Pangkat Bilangan Rasional dan Irrasional, (Q.S. An – Nisaa 4 : 11, 12, 176)

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۗ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا
مَا تَرَكَ ۗ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۗ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن
كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۗ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۗ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ
السُّدُسُ ۗ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ ذِينَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ
نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾

11. Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan[272]; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua[273], Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan[319], mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka Mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan[320] sedikitpun?

4. (Q.S. Al – Anbiyaa’ 21 : 34-35)

وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّن قَبْلِكَ الْخُلْدَ أَفَلَيْنَ مَتَّ فَهُمُ الْخَالِدُونَ ﴿٣٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad); Maka Jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). dan Hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.

5. (Q.S. Qaaf 50 : 19)

وَجَاءتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ﴿١٩﴾

19. Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.

Lingkaran

1. Keliling Lingkaran (Q.S. Al- Hajj 22 : 29)

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾

29. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran[987] yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka[988] dan hendaklah mereka melakukan melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).

Sistem persamaan dan pertidaksamaan linier

1. (Q.S. Al – Jumu’ah 62 : 9 dan 10)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا

الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli[1475]. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui.

تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾ * وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ ۗ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلَتَقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.
283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang[180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Logika Matematika

1. Nilai kebenaran, Ingkaran, Disjungsi dan konjugasi (Q.S. Al- Ikhlâs 1 - 4)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Selain itu juga terdapat pada (Q.S. Al – Baqarah 2 : 275, 280, 282 dan 283)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

280. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُكُمْ بَيْنَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ؕ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ؕ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ؕ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا

• وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوَصِّينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وُلْدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكَتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ ۚ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ۚ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿١٢﴾

12. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika Isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi jika Saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris)[274]. (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun.

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ ۚ إِنْ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وُلْدٌ وَلَهُدَّ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ ۚ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ هَا وُلْدٌ ۚ فَإِنْ كَانَ اثْنَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِّجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۗ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

176. Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah)[387]. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, Maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, Maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) Saudara-saudara laki dan perempuan, Maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **AINUR ROSYIDAH**
Tempat dan Tanggal lahir : **Lamongan, 10 Nopember 1983**
Jurusan / Program Studi : **TP. Matematika**
Nomor Induk Mahasiswa : **0143 0844**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SMU Muh. 4 Yogyakarta**
Alamat : **Jl. Mondorokan No. 51 Kotagede Yogyakarta**
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : AINUR ROSYIDAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 10 November 1983
Fakultas : Tarblyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01430844

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Jatimulyo 2
Kecamatan : Dlingo
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,19 (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 9





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABU BAKAR YOGYAKARTA
SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR

NDS : 421/1455/25 April 2003

Jln. Veteran, Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta, Telp. / Fax. 0274 - 419134

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/KS-SK/SMAIT-ABY/VI/2006

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Harman Abdullah, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMAIT Abu Bakar
Unit Kerja : SMAIT Abu Bakar

Menerangkan bahwa :

Nama : AINUR ROSYIDAH
NIM : 01430844
Prodi : Tadris Pendidikan Matematika (TPM)
Judul Penelitian : Pengembangan Kurikulum Matematika di SMA IT Abu Bakar
Yogyakarta
(STUDY RELEVANSI DAN EFEKTIFITAS)

Telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 17 April 2006 sampai dengan
30 Mei 2006 bertempat di SMA Islam Terpadu Abau Bakar.

Demikian surat keteraangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : SMA IT
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : X / I
4. Materi Pokok : Pangkat, Akar dan Logaritma
5. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

1. Standar Kompetensi
Memahami operasi dan sifat serta menggunakan aturan dan sifat-sifat serta memanipulasi Aljabar dalam memecahkan masalah atau soal-soal yang berkaitan dengan bentuk Pangkat bulat positif atau negatif
2. kompetensi Dasar
Menggunakan sifat dan aturan tentang pangkat, akar dan logaritma dalam pemecahan masalah
3. Indikator
 - a) Mengetahui arti pangkat dan bilangan bulat
 - b) Dapat mengubah dari pangkat negatif ke positif
4. Pengalaman belajar
 - a) Mendefinisikan pangkat dan bilangan bulat
 - b) Mendiskripsikan
 - c) Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Strategi : Pendekatan kontekstual
Mode : Kooperatif Learning
Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes
- Kegiatan Inti :
Oraganizir awal
Apersepsi
Penjelasan arti pangkat dan bilangan bulat serta mengkaitkan antar keduanya dan menjelaskan kandungan al-Quran surat Al-Isra 17 : 12 yang menerangkan bilangan bulat, serta

menjelaskan cara mengubah dari pangkat positif ke negative dan sebaliknya

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas individu berupa soal-soal

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasil proses kognitif dan afektif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : SMA IT
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : X / I
4. Materi Pokok : Pangkat, Akar dan Logaritma
5. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

1. Standar Kompetensi
Memahami operasi dan sifat serta menggunakan aturan dan sifat-sifat serta memanipulasi Aljabar dalam memecahkan masalah atau soal-soal yang berkaitan dengan bentuk Pangkat bulat positif atau negatif
2. kompetensi Dasar
Menggunakan sifat dan aturan tentang pangkat, akar dan logaritma dalam pemecahan masalah
3. Indikator
 - a) Mengetahui perbedaan pangkat bilangan rasional dan irrasional
 - b) Dapat menyederhanakan bentuk al-jabar yang memuat pangkat rasional
 - c) menunjukkan kegiatan kelompok
4. Pengalaman belajar
 - a) Mendefinisikan pangkat bilangan rasional dan irrasional
 - b) Mendiskripsikan
 - c) Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Startegi : Pendekatan kontekstual
Mode : Kooperatif Learning
Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes

- Kegiatan Inti :
Oraganizir awal
Apersepsi
Penjelasan arti bilangan rasional dan irrasional serta menyederhanakan bentuk yang memuat pangkat tersebut dan

mengkaitkan serta memberi beberapa contoh bilangan rasional yang ada di Al-Quran, sehingga siswa dapat membedakan bilangan rasional dan irrasional serta menjelaskan beberapa ayat yang berhubunga

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas kelompok (beberapa soal dan Mencari beberapa ayat yang menerangkan bilangan rasional)

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : SMA IT
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : XI / I
4. Materi Pokok : Lingkaran
5. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

1. Standar Kompetensi
Menyusun dan menggunakan persamaan lingkaran beserta garis singgungnya ; menggunakan algoritma pembagian, terema sisa dan teorema factor dalam pemecahan masalah.
2. kompetensi Dasar
merumuskan persamaan lingkaran, keliling lingkaran dan menggunakannya dalam pemecahan masalah
3. Indikator
 - ✓ Perumuskan keliling lingkaran
 - ✓ Merumuskan persamaan lingkaran
 - ✓ Menentukan pusat dan jari-jari lingkaran
4. Pengalaman belajar
 - ✓ Menentukan keliling lingkaran
 - ✓ Menentukan persamaan lingkaran
 - ✓ Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Startegi : Pendekatan kontekstual
Mode : Kooperatif Learning
Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes

- Kegiatan Inti :
- Oraganizir awal
 - Apersepsi
 - Penjelasan arti Lingkaran serta mencari rumus keliling dan persamaan lingkaran dan juga menentukan pusat dan jari-jari lingkaran serta memberikan beberapa contoh, memberikan

wawasan dengan mengkaitkan antara keliling lingkaran dan putaran Thawaf dengan Ka'bah sebagai Pusatnya, sehingga untuk mencari keliling misalnya akan lebih mudah begitu jugs dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat :29

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾

29. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran[987] yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka[988] dan hendaklah mereka melakukan melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).

[987] yang dimaksud dengan menghilangkan kotoran di sini ialah memotong rambut, mengerat kuku, dan sebagainya.

[988] yang dimaksud dengan Nazar di sini ialah nazar-nazar yang baik yang akan dilakukan selama ibadah haji.

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas individu

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan gu.u

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

- 6. Satuan Pendidikan : SMA IT
- 7. Mata Pelajaran : Matematika
- 8. Kelas/Semester : X / II
- 9. Materi Pokok : Logika Matematika
- 10. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

11. Standar Kompetensi

Menggunakan operasi dan sifat serta memanipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar dan logaritma; persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat; system persamaan linier-kuadrat; pertidaksamaan satu variable; logika matematika

12. Kompetensi Dasar

Menggunakan nilai kebenaran pernyataan majemuk dan implikasi dalam pemecahan masalah

13. Indikator

- a) Mendefinisikan kalimat deklarasasi dan non deklarasasi
- b) Menentukan nilai kebenaran dan ingkaran suatu pernyataan
- c) Menentukan nilai kebenaran dari disjungsi dan konjungsi beserta imngkarannya

14. Pengalaman belajar

- a) Mendifinisikan kalimat deklarasasi dan sebaliknya
- b) Mendiskripsikan
- c) Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Startegi : Pendekatan kontekstual
- Mode : Kooperatif Learning
- Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
- Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes

Kegiatan Inti :

Oraganizir awal

Apersepsi

Penjelasan arti kalimat deklarasasi dan non deklarasasi, Negasi, konjungsi, Disjungsi, implikasi, biimplikasi. Memberikan beberapa contoh kalimat pernyataan, dalam hal ini diimplikasikan ke beberapa contoh dengan mencari karakteristik Tuhan dimana bisa di cari dengan menggunakan prinsip-prinsip logika matematika.

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi

Pemberian Tugas

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta
SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : SMA IT
2. Mata Pelajaran : Matematika
3. Kelas/Semester : X / II
4. Materi Pokok : Dimensi tiga
5. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

1. Standar Kompetensi
Menggunakan sifat dan aturan geometri dalam menentukan kedudukan titik, garis dan bidang ; jarak; sudut; dan volume
2. Kompetensi Dasar
Memahami komponen benda ruang, menggambar dan menghitung vulum benda
3. Indikator
 - ✓ Menentukan volume benda-benda ruang, kubus, balok, prisma, kerucut, silinder dan bola
 - ✓ Menggambar dan menghitung unsure-unsur dalam bidang ruang dengan menggunakan media audio visual
4. Pengalaman belajar
 - ✓ Menentukan rumus volum
 - ✓ Mendiskripsikan
 - ✓ Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Startegi : Pendekatan kontekstual
Mode : Kooperatif Learning
Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes
- Kegiatan Inti :
Oraganizir awal
Apersepsi
Penjelasan cara mencari rumus volum suatu bangun ruang, misalnya balok dengan mengkaitkan bangunan Ka'bah dimana dengan izin Allah Ka'bah merupakan salah satu contoh bangun

ruang berbentuk balok dengan izin Allah dan Ka'bah merupakan sebagai arah umat Islam dalam mengerjakan rukun Islam atau yang lainnya sehingga di peroleh rumus-rumus

وَأَذِّنْ لِلْعَرَبِ أَنَّ حَجَّهَا يَسْرِعُ وَلِلنَّاسِ لِيُحْسِنُوا الصَّلَاةَ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ وَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَخْتَارُ وَجَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمِّنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا

بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

125. Dan (ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim[89] tempat shalat. dan Telah kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".

[89] ialah tempat berdiri nabi Ibrahim a.s. diwaktu membuat Ka'bah.

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas individu dengan mencari barang-barang yang berbentuk bangun ruang dan menghitung masing-masing volumenya

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

15. Satuan Pendidikan : SMA IT
16. Mata Pelajaran : Matematika
17. Kelas/Semester : XI / I
18. Materi Pokok : Peluang
19. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

20. Standar Kompetensi

Menggunakan aturan statistika dalam menyajikan dan meringkas data dengan cara serta memberi tafsiran; menyusun, dan menggunakan kaidah pencacahan dalam menentukan banyak kemungkinan; dan menggunakan aturan peluang dalam menentukan dan menafsirkan peluang kejadian majemuk

21. Kompetensi Dasar

Merumuskan dan menentukan peluang kejadian dan berbagai situasi serta tafsirannya

22. Indikator

- Menentukan peluang kejadian dari berbagai situasi
- Memberikan tafsiran suatu peluang kejadian dari berbagai situasi
- Menentukan peluang komplemen suatu kejadian.

23. Pengalaman belajar

- Menentukan peluang suatu kejadian, peluang komplemen suatu kejadian
- Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

- Startegi : Pendekatan kontekstual
Mode : Kooperatif Learning
Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi
Pendahuluan : Pembukaan
Presensi
Pre tes

Kegiatan Inti :

Oraganizir awal

Apersepsi

Penjelasan implementasi rumus : $P(A) = \frac{n(A)}{n(B)}$

dimana $P(A)=0$ maka kejadian tidak mungkin dan $P(A)=1$ maka kejadian itu mungkin, hal ini dikaitkan dengan beberapa sifat Wajib, Jaiz-Mustahil ditangan Allah manusia hanya boleh memperkirakan kejadian yang akan terjadi, sehingga menyakinkan akan datangnya ajal untuk setiap makhluk hidup. Keterangan surat Qaaf : 19

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبَلُّوكُم بِالشَّرِّ وَالْحَنْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا

تُرْجَعُونَ ﴿١٩﴾

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). dan Hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

82. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah Berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾

189. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif

RANCANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar Yogyakarta
SMA Islam Terpadu Abu Bakar

I. Identitas Mata Pelajaran

24. Satuan Pendidikan : SMA IT
25. Mata Pelajaran : Matematika
26. Kelas/Semester : X / I
27. Materi Pokok : Sistem Persamaan linier dan kuadrat
28. Waktu : 2 x 45

II. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

29. Standar Kompetensi

Menggunakan operasi dan sifat serta memanipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar dan logaritma; persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat; system persamaan linier-kuadrat; pertidaksamaan satu variable; logika matematika

30. Kompetensi Dasar

Menggunakan sifat dan aturan tentang system persamaan linier dan persamaan linier kuadrat dalam pemecahan masalah

31. Indikator

- a) Menentukan penyelesaian system persamaan linier
- b) Menentukan penyelesaian system pertidaksamaan linier

32. Pengalaman belajar

- a) Mendefinisikan
- b) Mendiskripsikan
- c) Mengaplikasikan

III. Kegiatan pembelajaran

Startegi : Pendekatan kontekstual

Mode : Kooperatif Learning

Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

Pendahuluan : Pembukaan

Presensi

Pre tes

Kegiatan Inti :

Oraganizir awal

Apersepsi

Penjelasan persamaan dan pertidaksamaan liner serta menentukan penyelesaiannya, wawasan bahwa cara menghitung

kuadrat dan akar suatu bilangan ditentukan oleh abu baker Muhammad dan memberikan beberapa contoh

Penutup : Penegasan dan evaluasi materi
Pemberian Tugas

IV. Kelengkapan Pembelajaran

Buku Pelajaran Matematika untuk SMA kelas X dan Naska keterkaitan Matematika dengan imtaq keluaran Dinas pendidikan bagian pengembangan wawasan keagamaan guru

V. Penilaian dan Tindak Lanjut

Meliputi hasilproses kognitif dan afektif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA